

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Studi Literatur

Jenis dan metode yang digunakan untuk melakukan *literature review* adalah *Traditional Review*. *Traditional review* adalah metode tinjauan pustaka yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti (Charlton, 2012). Jurnal-jurnal ilmiah yang direview dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Pada metode ini jurnal yang dipilih kemudian diringkas dan ditarik kesimpulan tentang topik yang diteliti. Jenis tinjauan ini berguna dalam mengumpulkan volume literatur dalam bidang subjek tertentu untuk diringkas dan dibandingkan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pembaca latar belakang yang komprehensif untuk memahami pengetahuan saat ini dan menyoroti pentingnya penelitian baru., dapat menginspirasi ide-ide penelitian dengan mengidentifikasi celah atau ketidakkonsistenan dalam tubuh pengetahuan, sehingga membantu peneliti untuk menentukan atau mendefinisikan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Namun demikian, ini juga dapat membantu menyempurnakan atau memfokuskan pertanyaan penelitian yang luas dan berguna untuk pemilihan topik dan penyempurnaan topik serta dapat membantu dalam mengembangkan kerangka konseptual atau teoritis

1.2 Tahapan Penelusuran Literatur

Pada penelitian ini dilakukan langkah-langkah penelusuran literatur sebagai berikut:

1.2.1 Penentuan topik

Dalam memilih topik penelitian, menurut Wood Gray, dkk, (dalam Helius, 2007), peneliti harus memperhatikan empat kriteria, yaitu nilai (*value*), keaslian (*originality*), kepraktisan (*practicality*), dan keatuan (*unity*). Pada penelitian ini, peneliti mengangkat topik antioksidan dalam kombucha *green tea*. Seperti diketahui bahwa senyawa antioksidan dari bahan alam sangat dibutuhkan untuk menangkal radikal bebas berlebih di dalam tubuh. Jika radikal bebas dalam tubuh berlebih maka tubuh dapat mengalami gangguan fungsi sel, kerusakan struktur sel,

dan mutasi sel. Reaksi oksidasi yang melibatkan radikal bebas dapat merusak membran sel di sekitarnya dan merusak komposisi DNA sehingga DNA akan mengalami mutasi. Mutasi inilah yang akhirnya menimbulkan penyakit degeneratif seperti kanker, katarak, tekanan darah tinggi, dan penuaan dini

1.2.2 Perumuskan PICO

PICO (*populasi, intervention, comparison, outcome*) dibuat untuk memperjelas dan mempertajam masalah sebelum dicari solusinya. Perumusan PICO dapat digunakan untuk mengidentifikasi kata-kata kunci pencarian makalah-makalah *systematic review* (SR) dan makalah-makalah penelitian empirik (PE) dan untuk merumuskan hipotesis penelitian. “P” atau populasi merupakan unit yang diteliti; “I” merupakan intervensi yang dilakukan peneliti; “C” menyatakan *comparison*, yaitu sebagai pembanding; dan, “O” melambangkan *outcome*, atau hasil yang berkaitan dengan intervensi. Pada literatur review “Studi Literatur Karakterisasi dan Analisis Aktivitas Antioksidan Kombucha Green Tea (*Camellia Sinensis*) Berdasarkan Waktu Fermentasi” digunakan rumusan PICO sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perumusan PICO

P (Population)	Kombucha <i>green tea</i>
I (Intervention)	Aktivitas antioksidan
C (Comparison)	Variasi waktu fermentasi
O (Outcome)	Waktu optimum fermentasi, karakteristik, dan aktivitas antioksidan kombucha <i>green tea</i>

1.2.3 Keywords

Kata kunci (*keyword*) merupakan kata atau frase yang menonjol pada abstrak, judul, atau tajuk subjek yang dapat dimanfaatkan sebagai istilah pencarian dalam pencarian bebas untuk menemukan seluruh cantuman yang memuat kata kunci tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *keyword* antioksidan kombucha *green tea*, kombucha *green tea*, dan karakterisasi kombucha *green tea* untuk mencari jurnal ilmiah yang akan dijadikan sebagai literatur.

1.2.4 Data base pencarian

Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *PubMed*, *Research Gate*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*, dan *Schoolar* menggunakan *keyword* yang telah dibuat.

1.2.5 Kriteria inklusi dan eksklusi

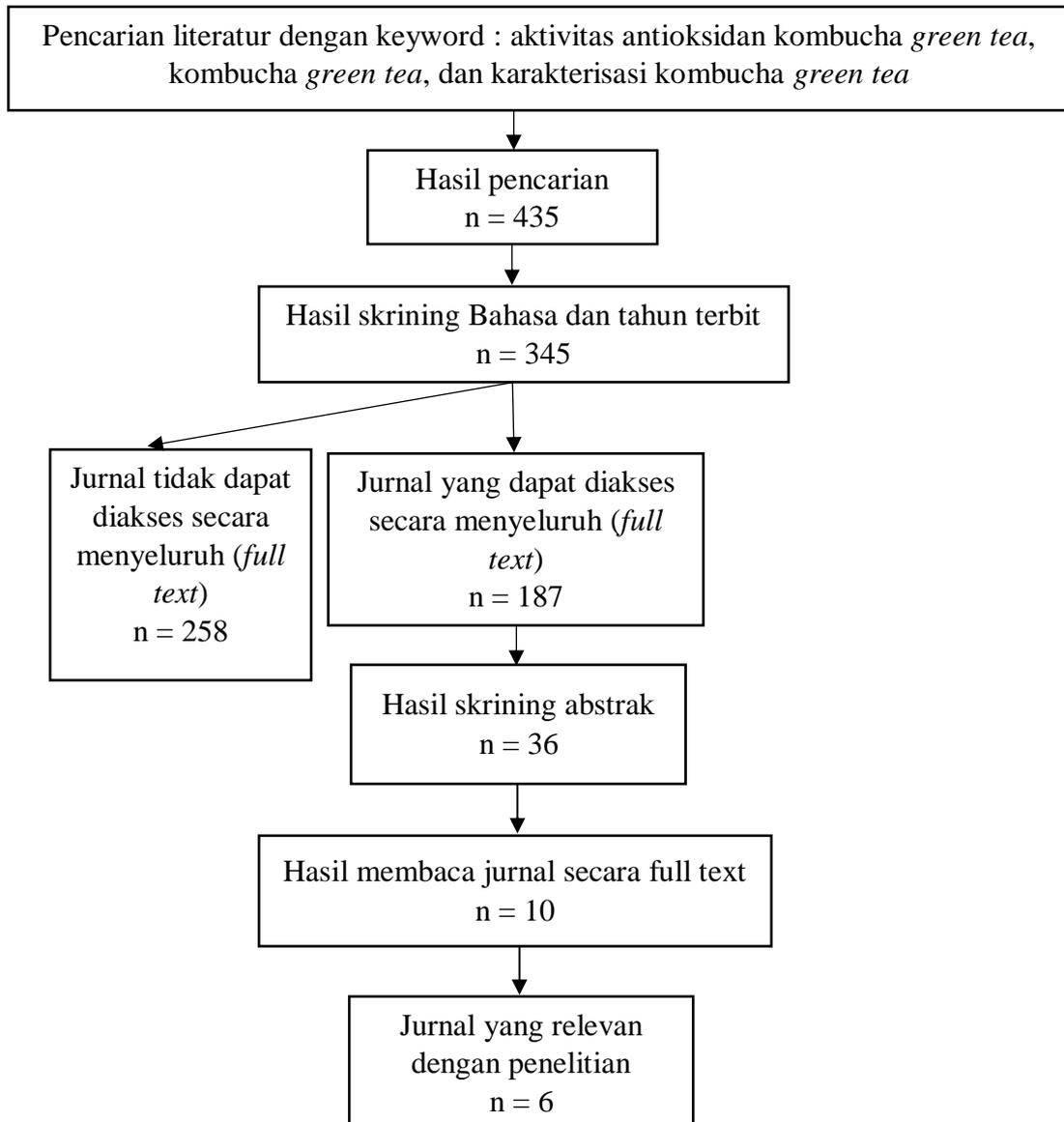
Dalam menentukan jurnal yang akan digunakan sebagai literatur review, harus sesuai dengan kriteria pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka waktu	Tidak lebih dari 5 tahun (2016-2020)	Lebih dari 5 tahun
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa lain
Jenis jurnal	<i>Original text</i> Tersedia <i>full text</i>	Jurnal review Tidak tersedia <i>full text</i>
Topik jurnal	Karakterisasi kombucha <i>green tea</i> dan aktivitas antioksidan kombucha <i>green tea</i>	Topik lain

1.2.6 Seleksi studi dan penilaian kualitas

Eksplorasi serta pemilihan judul, abstrak dan kata kunci pada artikel yang didapatkan dari hasil pencarian berdasarkan topik dan *keyword* yang dipilih. Jurnal ilmiah dibaca lengkap atau parsial sebelum diseleksi guna menentukan apakah jurnal tersebut harus dimasukkan dalam kajian selanjutnya sesuai dengan kriteria kelayakan. Daftar referensi dari jurnal terpilih selanjutnya dianalisis. Didapatkan 6 jurnal yang relevan dengan penelitian dari 435 jurnal yang ditemukan dalam situs jurnal. Secara sistematis hasil studi digambarkan pada *Flow Chart* gambar 3.1



Gambar 3.1 *Flow Chart* penelusuran literatur

1.2.7 Penilaian kualitas

Pada penelitian ini penilaian kualitas dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut digunakan untuk menyeleksi jurnal yang akan digunakan. Jurnal dikatakan memenuhi kualitas penilaian jika telah memenuhi kriteria inklusi.

1.3 Rencana Penyajian Hasil Literatur

Jurnal penelitian yang sesuai dengan topik bahasan dikumpulkan kemudian *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pada tabel tersebut bersi judul jurnal, sumber jurnal, meliputi nomer jurnal, nama jurnal, dan tahun terbit, tujuan penelitian dalam jurnal, metode penelitian, variable penelitian, instrument yang digunakan, pengumpulan data, dan analisis data.